



PeaceGen Held an Assembly for Diverse Students from Three Schools with Different Backgrounds

...

Rangkuman Program Yayasan
PeaceGeneration Indonesia

...

*The Summary of
Peace Generation Indonesia's Programs*



❶ **BDW Day: 3 Sekolah di Jawa Barat Berkolaborasi Melawan Intoleransi di Sekolah**

Rebecca, siswi SMP Kristen Yahya terlihat asyik berinteraksi, bermain, dan berdiskusi dengan Sheilla santri *Peacesantren* Welas Asih Garut. Perbedaan latar belakang sekolah, suku, dan agama tak jadi penghalang.

Ini adalah moment perjumpaan 48 siswa dari SMP Kristen Yahya, Peacesantren Welas Asih, dan SMPN 17 Bandung setelah sebelumnya mereka menyelesaikan pembelajaran 12 Nilai Dasar Perdamaian (NDP) yang di inisiasi PeaceGen.

Melalui media podcast, para pelajar tersebut mempelajari nilai-nilai perdamaian seperti menerima diri, menghapus prasangka, menerima perbedaan, menyelesaikan konflik, dan menolak kekerasan.

Tak berhenti sampai mempelajari, mereka juga berkolaborasi membuat karya dalam bentuk komik, infografis, *mini lessons*, cerpen, *podcast* yang menyuarakan pesan perdamaian. Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil yang beranggotakan siswa dari tiga sekolah dan latar belakang berbeda.

Setelah mempelajari nilai perdamaian dan membuat karya yang menyuarakan perdamaian, akhirnya mereka berkesempatan untuk mengalami langsung

❷ **BDW Day: 3 Schools in West Java Collaborate Against Intolerance in Schools**

Rebecca, a Yahya Christian Junior High-School student, seemed engrossed in interacting, playing, and discussing with Sheilla, a student at Peace-santren Welas Asih Garut. The differences in school background, ethnicity, and religion are not a barrier for them. It was the moment when the 48 students from Yahya Christian Junior High School, Peacesantren Welas Asih, and SMPN 17 Bandung met, after they completed the 12 Basic Values of Peace learning initiated by PeaceGen.

Through the podcast, these students learned the values of peace including accepting oneself, removing prejudice, accepting differences, resolving conflicts, and rejecting violence.

They do not stop learning the lessons; they also collaborate to create works in the form of comics, infographics, mini-lessons, short stories, and podcasts that voice the message of peace.

perdamaian dalam acara *Breaking Down the Walls Day* atau *BDW Day*.

Di sanalah mereka ditantang untuk meruntuhkan prasangka terhadap teman yang berbeda sekolah, beda suku, dan agama. Kegiatan ini menjadi pengalaman yang bermakna bagi remaja seusia mereka.

"Dulu, Sheila pernah nge-gank, tapi Sheila gak bisa menjadi diri sendiri karena pergaulan yang *toxic*. Setelah belajar nilai ketujuh, Sheila jadi tau ternyata pergaulan itu punya dampak yang besar. Kalaupun mau nge-gank juga harus lihat dulu apa yang dilakukan gank tersebut, apakah merugikan diri sendiri dan orang lain atau tidak."

Itu adalah salah satu kesan dari salah satu peserta program ini.

BDW menjadi salah satu program unggulan PeaceGen dalam menanam benih perdamaian. Program ini pertama kali diluncurkan tahun 2008, hingga kini telah berhasil menjembatani perjumpaan beragam siswa dan sekolah dari latar belakang berbeda.

Program ini menjawab masalah polarisasi yang kini makin terjadi di masyarakat kita. Mulai dari polarisasi agama, kelompok hingga politik. Juga mendukung Kemenristek Dikti dalam melawan tiga dosa besar dalam pendidikan, yaitu intoleransi, perundungan, dan kekerasan seksual.

Participants were divided into small groups consisting of students from three schools and different backgrounds.

After learning the values of peace and creating works that promote peace, they finally had the opportunity to meet offline with the other students and learn more about peace on Breaking Down the Walls Day or BDW Day.

On BDW Day, they got challenged to break down prejudices from different schools, ethnicities, and religions. This activity is meaningful for them.

"In the past, I had ganged up. But, I could not be myself due to a toxic relationship. After learning 12 Values of Peace number seven, I learned that socializing has a big impact; whether it harms oneself and others." Sheila shared her story, one of the participants from Peacesantren Welas Asih Garut.

BDW is one of PeaceGen's featured programs in planting the seeds of peace. This program launched in 2008 and now succeeded in bridging students and schools from different backgrounds.

This program answers the problem of polarization that is increasingly happening in our society—starting from religious polarization and groups to politics. Also, it supports the government in fighting three major sins in education: intolerance, bullying, and sexual violence.



❶ Training Self Love: Mengajak Korban Terorisme Berdamai dengan Diri Sendiri

Konflik tak terjadi dalam satu malam. Benih-benih konflik biasanya diawali dari ketidaktahuan dan tidak saling mengenal. Berlanjut pada kesalahpahaman dan saling prasangka.

Saat prasangka terus berkembang menjadi kebencian, maka tinggal menunggu pemicu saja untuk sebuah konflik yang akhirnya meletus.

Terorisme dan tindakan ekstrem pun lahir dan berawal dari benih prasangka dan kebencian. Hingga mendorong seorang melakukan aksi keji yang bisa melukai korban tak berdosa.

Berkaitan dengan korban, PeaceGen juga kembali menggelar *training* untuk korban-korban tindakan terorisme bersama Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) di Bali tanggal 29 - 31 Maret 2022.

Ini adalah kedua kalinya PeaceGen dipercaya LPSK untuk melatih para korban. Setelah training pertama, modul PeaceGen cukup efektif dan diterima dengan baik oleh para korban kekerasan ekstrem.

❷ Self Love Training: A Training to Victims of Terrorism from Three Cities in Indonesia to Make Peace with Their Wound and Trauma

Conflict will not happen just in one night. The seeds of conflict usually start from ignorance and do not know each other. So continue misunderstanding and mutual prejudice.

When prejudice continues to develop into hatred, it is only a matter of waiting for the trigger for a bigger conflict to erupt finally.

Terrorism and extremism acts were born and originated from the seeds of prejudice and hatred. To encourage someone to do heinous acts that can injure innocent victims.

Regarding with victims of bombing that happended in 3 cities: Bali, Surabaya and Poso, PeaceGen held a very special and intensive training for these victims collaborated with goverment institution, the Witness and Victim Protection and UNODC in Bali on 29 - 31 March 2022.

The training was the second collaboration with the Witness and Victim Protection Institution which had trusted PeaceGen to train the victims. After the first training was successful even in a shorter time, now they requested for a longer time in the training to provide and give a better impact to the participants or victims.

Dengan modul *Self Love* yang merupakan modul turunan dari 12 NDP, para trainer dari *Peace Academy* mengajak korban untuk memahami enam langkah berdamai dengan diri.

Training ini cukup memberikan pesan dan cerita perubahan dari pesertanya, seperti dari seorang satpam yang dulu menjadi penjaga gereja saat terjadi insiden pemboman di gereja Surabaya.

"Trauma luka di badan saya tak seberapa, yang menghantui saya sampai sekarang adalah tatapan dua anak kecil yang memakai rompi bom saat kejadian, yang seolah minta tolong saya karena mereka ketakutan, sayang remote bom keburu di ledakan jadi saya tidak bisa bantu dia. Saya marah dengan pelaku itu karena melibatkan anak tak berdosa, kini saya harus belajar memaafkan mereka dan menerima itu sebagai bagian dari masa lalu saya. Baru kali ini saya bisa mengekspresikan kemarahan saya, setelah sekian lama, terapi saya ke psikolog dan psikiater".

Semoga tak lagi ada korban-korban berikutnya, lebih baik kita menanam benih perdamaian sejak dini. Salah satunya dengan menciptakan ruang pertemuan seperti program *Breaking Down The Walls*.

With the Self Love module, a derivative module of the 12 Basic Values of Peace, the trainers from Peace Academy encourage victims to understand the six steps to make peace with themselves.

This training is enough to provide messages and stories of change from the participants, such as to a security, who used to be a church guard during the bombing incident at a church in Surabaya.

"The trauma to my body is not that deep; what haunts me until now is the gaze of two children who were wearing bomb vests at the time of the incident, who seemed to ask me for help because they were scared. But, unfortunately, the remote bomb exploded, so I could not help them. I was angry with the perpetrator, which was their mom, for involving innocent children in this very harmful act. Now I have to learn to forgive them and accept them as a part of my past. Only this time I can express my anger, after so long, I am so happy with this training. Thank you to all trainers and organizers."

Hopefully, there will be no more victims, and it's better if we plant the seeds of peace early on. One of them is creating meetings such as the Breaking Down The Walls program.

Greeting,
Irfan Amalee
Executive Director PeaceGeneration

LAPORAN PROGRAM

1 Program yang kami kerjakan selama Maret 2022 tercatat sebanyak **lima program** dengan pencapaian sebagai berikut:

Joint Initiative for Strategic Action (JISRA)

Pengembangan media pembelajaran untuk guru.

Frosh 2.0

Terlaksananya peningkatan kapasitas mentor di UPI dan ITB tentang pengarusutamaan gender dan pencegahan ekstremisme kekerasan.

K-Hub PVE Community

Aktivasi konten tentang pencegahan ekstremisme kekerasan di Indonesia.



Breaking Down the Wall

Terlaksananya BDW Day bersama 48 siswa dari SMP Kristen Yahya, Peacesantren Welas Asih Garut, dan SMPN 17 Bandung. Siswa belajar 12 Nilai Dasar Perdamaian dengan tujuan memiliki skill abad 21, seperti mampu berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis, dan kreatif untuk melawan intoleransi di lingkungan sekolah.

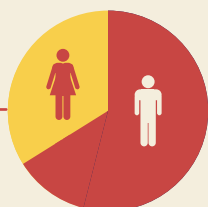
Peace Academy:

Terlaksananya Training Self Love secara luring untuk korban bom Bali, berkolaborasi dengan UNODC dan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK).

Total penerima manfaat kami yaitu sebanyak **386 orang yang terdiri dari 138 laki-laki dan 248 perempuan**. Mereka berprofesi sebagai siswa, mahasiswa, guru, dan karyawan.

Media sosial kami menjangkau **5,038 orang** dengan jangkauan terbesar adalah Bandung, Jakarta, Makassar, dan Yogyakarta.

386
PENERIMA
MANFAAT



138 Perempuan
248 Laki-laki

Terdiri dari:
Siswa
Mahasiswa,
Guru, dan
Karyawan



PROGRAM REPORT

E There were five programs that we worked on during March 2022 with the following achievements:

Joint Initiative for Strategic Action (JISRA)

Learning media development for teachers.

Frosh 2.0

Implemented capacity building for mentors at UPI and ITB on gender mainstreaming and prevention of violent extremism.

K-Hub PVE Community

Activation of content about preventing violent extremism in Indonesia.



Breaking Down the Wall

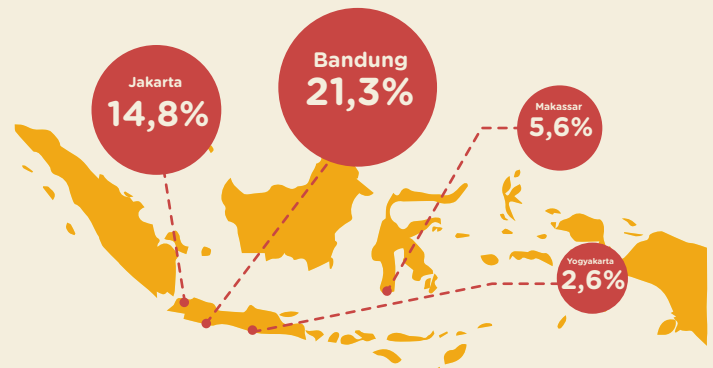
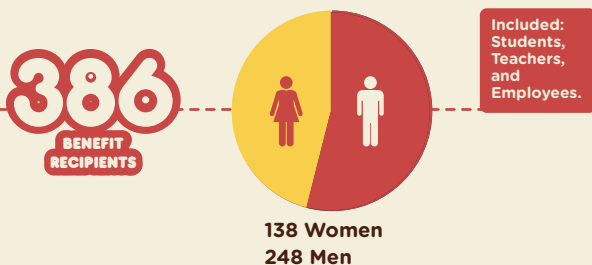
BDW Day was held with 48 Yahya Christian Middle School students, Peacesantren Welas Asih Garut, and SMPN 17 Bandung. Students learn the 12 Basic Values of Peace to have 21st-century skills, including communicating, collaborating, thinking critically, and being creative to fight intolerance in the school environment.

Peace Academy:

The implementation of Self Love Training for victims of Bali, Surabaya and Poso bombings, collaborating with UNODC and the Witness and Victim Protection Agency.

Our total beneficiaries are **386 people consisting of 138 men and 248 women**. They work as students, teachers, and employees.

PeaceGen's social media has reached **5,038 users**, with the most significant reach being Bandung, Jakarta, Makassar, and Yogyakarta.





❶ Scholar Inspiratia:

Membangun Damai antar Pelajar Indonesia-Malaysia Lewat Ruang Perjumpaan

Scholar Inspiratia, program unggulan siswa SMP Darul Hikam yang menjadi media untuk sesama pelajar berdiskusi, berbagi pengalaman, serta mendapatkan ilmu baru terkait topik yang sedang hangat diperbincangkan di kalangan pelajar.

Topik hangat yang saat ini sedang marak ialah kasus perundungan atau *bullying* yang terjadi di kalangan siswa, baik di sekolah maupun di media sosial. Kami bekerjasama dengan PeaceGen yang memang sudah *concern* dalam dunia pendidikan perdamaian.

❷ Scholar Inspiratia:

Building Peace between Indonesian-Malaysian Students Through Assembly

Scholar Inspiratia, another feature which held by our Agent of Peace (AoP) Educator, Fikri Faturrahman who is a teacher in Darul Hikam Junior High School in Bandung. This program is a medium for fellow students to discuss, share experiences, and gain new knowledge related to topics discussed among students.

A hot topic that is currently rife in cases of bullying that occur among students, both at school and on social media. The AoP Educator is collaborating with AoP Educator from Malaysia who are teaching

Kerjasama itu terjalin tidak hanya untuk sekolah *level* Indonesia saja, melainkan berhubungan dengan Malaysia. Syukur, kami sangat dibantu oleh PeaceGen terkait jejaring sekolah di Malaysia.

250 siswa dari Indonesia dan Malaysia menghadiri acara Scholar Inspiratia lewat Zoom dan Youtube. Mereka berdiskusi tentang pencegahan perundungan di sekolah dengan mengikuti berbagai sesi, mulai dari *sharing session*, tanya jawab, refleksi, dan deklarasi.

Untuk *sharing session* diisi oleh perwakilan siswa dari Indonesia, yaitu Ghaida dari SMP Darul Hikam Bandung dan Dina dari SMPN 35 Surabaya. Adapun perwakilan siswa dari Malaysia oleh Puan Muda Aleesya dari Ash-Shura Institute Quranic Science dan Tuan Muda Haiqal dari Akademi Bakat ABS. Sesi ini dipandu oleh dua orang moderator.

Selanjutnya, siswa mengikuti sesi penyelarasan yang dipimpin oleh Irfan Nazhran, *Senior Trainer* PeaceGen. Nazhran membawakan *ice-breaking* dengan apik dan kreatif, sehingga para peserta sangat antusias.

Kemudian seluruh siswa secara acak dibagi ke dalam *breakout room* yang dipandu oleh satu orang guru untuk berbagi pengalaman. Setiap *room* punya cerita berbeda. Ada siswa yang menceritakan pengalamannya menjadi korban *bully* di sekolah. Ada pula siswa

peace at their schools with PeaceGen's module.

Two hundred fifty students from Indonesia and Malaysia attended the Scholar Inspiratia event via Zoom and Youtube. They discussed preventing bullying in schools by participating in various sessions, including sharing sessions, questions and answers, reflections, and declarations.

The sharing session was delivered by student representatives from Indonesia, namely Ghaida from Darul Hikam Junior High School and Dina from SMPN 35 Surabaya. The student representatives from Malaysia were Puan Muda Aleesya from Ash-Shura Institute Quranic Science and Tuan Muda Haiqal from the ABS Talent Academy. Two moderators guided this session.

Next, students participated in an alignment session led by Irfan Nazhran, PeaceGen Senior Trainer. Nazhran brought ice-breaking beautifully and creatively, so the participants were very enthusiastic.

Then all students were randomly divided into a breakout room guided by one teacher to share their experiences. Each room has a different story from the other. Some students shared their experiences of being bullied at school. Some students share their experiences as spectators of bullying incidents. The

yang menceritakan pengalamannya sebagai penonton dari kejadian *bully*. Ragam cerita itu membuat para peserta semakin sadar bahwa *bullying* itu sangat dekat terjadi di sekitar.

Curahan siswa dan ungkapan bagaimana mereka mendengarkan cerita dan juga mendapatkan ilmu selama sesi penerapan materi begitu menerap. Alhasil, mereka punya keinginan untuk *action* setelah mengikuti acara *Scholar Inspiratia*. Tak lupa juga, tali persaudaraan antara pelajar Indonesia-Malaysia juga menjadi terbangun setelah ada kegiatan ini.

Kami percaya bahwa perubahan kecil untuk membangun perdamaian sangatlah perlu. Mulai dari kegiatan-kegiatan seperti ini, bibit-bibit unggul penggerak perdamaian akan lahir.

variety of levels made the participants more aware that bullying was very close to them.

The students' testimonials and expressions of how they listened to stories and gained knowledge during the teaching session were very applicable. As a result, they desire to take action after participating in the Scholar Inspiratia event. Not to forget, the brotherhood between Indonesian-Malaysian students established after this event.

We believe that small changes to build peace are necessary. For example, starting from this activity, the seeds of excellent peacemakers will be born.

Author:
Fikri Faturrahman
(Guidance and Counseling teacher,
Darul Hikam Junior High School Bandung)

PROGRAM YANG AKAN DATANG



JISRA

Joint Initiative for Strategic Action (JISRA)

Aktivasi media sosial dan Training of Trainer (ToT).

KHub

K-Hub PVE Community

Menyusun konten tentang pencegahan ekstremisme kekerasan untuk media sosial.



Breaking Down the Wall

Persiapan kegiatan AoP Summit 2022.

SEAN-CSO

SEAN-CSO

Desain program.

Frosh

Frosh 2.0

Pendaftaran Frosh Batch 2 dan pendampingan intensif mentor untuk aktivasi media sosial.



Agent of Peace (AoP)

Publikasi Sekolah Welas Asih kepada AoP Educator dan Chapter.



Peace Academy

Peacesantren 2022

UPCOMING PROGRAMS



JISRA

Joint Initiative for Strategic Action (JISRA)

Social media activation and Training of Trainers (ToT).

KHub

K-Hub PVE Community

Creating content on preventing violent extremism for social media.



Breaking Down the Wall

Preparation for the 2022 AoP Summit activities.

SEAN-CSO

SEAN-CSO

Program design.

Frosh

Frosh 2.0

Frosh batch two registration and intensive mentoring for social media activation.



Agent of Peace (AoP)

Compassionate School Publications to AoP Educators and Chapters.



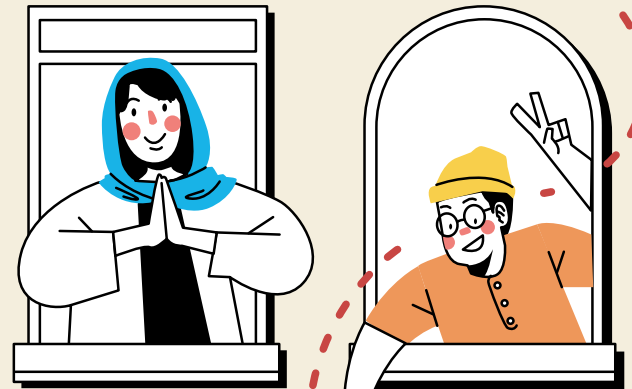
Peace Academy

Peacesantren 2022

KOLABORASI

Collaboration

- I Kami terus berupaya mendorong inovasi dan perluasan manfaat melalui kolaborasi program, penelitian, ataupun pengembangan produk. Jika Peace People tertarik bekerja sama dengan PeaceGen, jangan sungkan menghubungi **salam@peacegen.id** dan kunjungi website kami di **www.peacegen.id**.
- E *PeaceGeneration continues to strive for innovation and the expansion of benefits through collaborative programs, research, and product development. If you are interested in collaborating with PeaceGen, please do not hesitate to contact us at **salam@peacegen.id** or visit our website at **www.peacegen.id**.*





سلام
PEACE
generation

